



**TANGGAPAN DAN ANTISIPASI MASYARAKAT  
MENGHADAPI ROB DI KECAMATAN SAYUNG  
KABUPATEN DEMAK**

**(Studi Kasus Masyarakat Desa Bedono)**

**SKRIPSI**

Diajukan dalam rangka penyelesaian Studi Strata I  
untuk memenuhi Gelar Sarjana Sains

Oleh :

**Catur Pamungkas**  
3250405030

PERPUSTAKAAN  
**UNNES**

**JURUSAN GEOGRAFI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2011**

## SARI

**Pamungkas, Catur, 2010,** ” Tangapan Dan Antisipasi Masyarakat Desa Bedono Menghadapi Rob Di Kecamatan Sayung Kabupaten Demak”, Skripsi, Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang, Pembimbing I : Drs.Sriyono, M.Si dan Pembimbing II : Drs.Sutardji.

**Kata Kunci : Tangapan, Antisipasi, Terhadap Rob**

Fenomena kenaikan muka air laut merupakan *issue* yang diakibatkan dengan terjadinya persoalan pemanasan global (*global warming*). Kenaikan permukaan air menyebabkan tergenangnya daerah-daerah pantai yang tidak berlereng, serta mempertinggi abrasi pantai, merusak permukiman, tambak, daerah pertanian kawasan pantai. Kenaikan air laut yang mengenai daerah pasang disebut rob. Rob banyak menimbulkan kerugian fisik dan sosial di suatu wilayah yang terkena rob. Salah satunya adalah Desa Bedono Kecamatan Sayung Kabupaten Demak. Munculnya rob menimbulkan permasalahan baru bagi masyarakat Desa Bedono. Latarbelakang tersebut menarik peneliti untuk meneliti, tanggapan dan antisipasi masyarakat dalam menghadapi rob. Permasalahan penelitian ini adalah Bagaimana tanggapan masyarakat dalam menghadapi bencana banjir rob di Desa Bedono?, dan upaya antisipasi apa saja yang dilakukan oleh masyarakat dalam menghadapi banjir rob di Desa Bedono?, serta Dampak lingkungan dan sosial apa saja bagi masyarakat yang ditimbulkan akibat bencana banjir rob di Masyarakat Desa Bedono?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan dan antisipasi masyarakat Desa Bedono dalam menghadapi rob.

Subyek Penelitian ini adalah masyarakat yang terkena rob di Desa Bedono Kecamatan Sayung Kabupaten Demak. Kepala desa dan tokoh masyarakat sebagai informan kunci. Fokus penelitian mengenai tanggapan yang berupa pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap rob, serta antisipasi masyarakat dalam menghadapi rob. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara dan observasi lapangan. Metode analisa data penelitian ini menggunakan pendekatan triangulasi Data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak akibat rob di Desa Bedono yaitu terjadinya perubahan penggunaan lahan, berupa hilangnya lahan tambak seluas 405 Ha telah menjadi laut, hilangnya lahan tegalan dan sawah yang menjadi tambak atau laut, serta lahan pemukiman yang menjadi lahan konservasi, sehingga terjadi perubahan matapencaharian dan pendapatan masyarakat, serta dampak selanjutnya adalah menimbulkan kerusakan fisik rumah dan jalan yang membuat pemukiman kumuh dan tidak sehat. Tanggapan masyarakat terhadap rob adalah pengetahuan masyarakat terhadap rob yang membuat masyarakat melakukan tindakan penganggulungan, serta timbulnya sikap masyarakat untuk menghadapi rob. Antisipasi masyarakat terhadap rob berupa penanaman mangrove yang dilakukan kelompok penanaman yang dibentuk masyarakat, dan melakukan peninggian dasar lantai rumah.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik simpulan bahwa terjadi dampak fisik dan sosial terhadap masyarakat Desa Bedono, yang berupa hilangnya

pemukiman dan lahan tambak sebagai matapencaharian utama masyarakat sehingga muncul perubahan matapencaharian yang menimbulkan penurunan pendapatan masyarakat. Sikap dan perilaku masyarakat Desa Bedono termasuk kedalam proses menyesuaikan diri dengan alam karena telah muncul perasaan tidak nyaman terhadap lingkungan serta menimbulkan keinginan untuk menanggulangi rob.

Saran dari penelitian ini adalah adanya perhatian penuh untuk daerah yang terkena bencana ekologis untuk melakukan tindakan antisipasi yang terencana yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Demak dan Lembaga sosial masyarakat yang peduli terhadap lingkungan. Serta memberikan alternatif pekerjaan baru bagi masyarakat dengan memanfaatkan lingkungan sekitar Desa Bedono, yaitu dengan memanfaatkan tanaman mangrove untuk menimbulkan kebermanfaatan dari upaya yang dilakukan oleh masyarakat.

